

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin berdiri sejak 489 lalu dan memiliki sejarah yang sangat panjang. Banjarmasin sebelumnya bernama Bandarmasih yang diambil dari nama seorang patih yakni Patih Masih, merupakan seorang pimpinan kampung Banjar yang bertempat di muara sungai Kuin. Patih Masih merupakan orang yang sangat berjasa dalam mendirikan kerajaan Banjar, Patih Masih bersama para patih yang lain bersama-sama mengangkat Pangeran Smudra menjadi seorang Raja Banjar.

Secara resmi Banjarmasin berdiri sejak 24 September tahun 1526, ketika kerajaan Banjar memenangkan pertempuran melawan kerajaan Daha yang mana kerajaan Banjar menjalin kerjasama dengan kerajaan Demak. Pada saat yang bersamaan Pangeran Samudra memeluk agama Islam dan mengganti namanya menjadi Sultan Suriansyah.¹

2. Lokasi Geografis

A. Kota Banjarmasin

Secara geografis Kota Banjarmasin terletak antara 3° 16' 46" sampai dengan 3° 22' 54" Lintang Selatan dan 114° 31' 40" sampai dengan 114° 39' 55" Bujur Timur. Terletak pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah yang relatif berpayapaya. Pada waktu air pasang hampir seluruh wilayah digenangi air.

¹Ramli Nawawi, Tamny Ruslan, dan Yustan Aziddin, *Sejarah Kota Banjarmasin* (Jakarta: Perpustakaan Direktorat Sejahtera Nilai Tradisional, 1986), 9-13

Kota Banjarmasin terletak di dekat muara sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura sehingga seolang-olah terbagi menjadi 2 bagian. Luas Kota Banjarmasin yaitu 98,46 km² terdiri dari 5 kecamatan. Dari 5 kecamatan yang berada di wilayah Kota Banjarmasin, maka Kecamatan Banjarmasin Selatan lah yang memiliki wilayah terluas yaitu 38,30 km². Kota Banjarmasin disebut sebagai Kota Seribu Sungai karena banyaknya sungai yang melintas di wilayah Kota Banjarmasin. Sungai terpanjang yang melintasi Kota Banjarmasin adalah sungai Martapura dengan panjang 25.066 meter.²

B. Kecamatan Banjarmasin Utara

Secara Geografis Kecamatan Banjarmasin Utara memiliki luas 17,75 km². Wilayah ini dikelilingi oleh Sungai Barito, Sungai Martapura, Sungai Awang, dan Sungai Kuin yang merupakan batas-batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara. Batas wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah,

- a) Batas sebelah Utara : Sungai Awang Kabupaten Barito Kuala
- b) Batas sebelah Timur : Kecamatan Banjarmasin Timur
- c) Batas sebelah Selatan : Kecamatan Banjarmasin Barat
- d) Batas Sebelah Barat : Sungai Barito Kabupaten Barito Kuala

3. Kondisi Pendidikan Kota Banjarmasin

Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin pada tahun 2021 jumlah Sekolah Dasar (SD) sebanyak 256, jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 63, jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 29 dengan rincian SMA Negeri berjumlah 13 dan SMA Swasta berjumlah 16.

²Akhmad Rusihannoor, *KOTA BANJARMASIN DALAM ANGKA 2022* (Banjarmasin: BPS Kota Banjarmasin, t.th), 3-6.

Tabel 3.1 Pendidikan

Tabel 3.1.1 Jumlah Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan	Sekolah			
	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
1	2	3	4	5
Banjarmasin Selatan	0	1	61	61
Banjarmasin Timur	1	1	58	58
Banjarmasin Barat	1	1	59	60
Banjarmasin Tengah	1	1	59	58
Banjarmasin Utara	1	1	69	68
Kota Banjarmasin	4	5	306	305

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai 1 Sekolah TK yang berstatus Negeri baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022. Dan 69 sekolah TK yang berstatus swasta pada tahun ajaran 2020/2021, dan mengalami penurunan pada tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah 68 sekolah.

Tabel 3.1.2 Jumlah Sekolah Dasar (SD) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan	Sekolah			
	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
1	2	3	4	5
Banjarmasin Selatan	59	59	13	15
Banjarmasin Timur	40	40	2	2

Banjarmasin Barat	42	42	7	7
Banjarmasin Tengah	26	26	16	16
Banjarmasin Utara	41	41	8	8
Kota Banjarmasin	208	208	46	48

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai 41 Sekolah SD yang berstatus Negeri baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022. Dan 8 sekolah SD yang berstatus swasta baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022.

Tabel 3.1.3 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan	Sekolah			
	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
1	2	3	4	5
Banjarmasin Selatan	7	7	3	3
Banjarmasin Timur	7	7	1	1
Banjarmasin Barat	5	5	9	10
Banjarmasin Tengah	6	6	11	11
Banjarmasin Utara	10	10	3	3

Kota Banjarmasin	35	35	27	28
------------------	----	----	----	----

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai 10 Sekolah SMP yang berstatus Negeri baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022. Dan 3 sekolah SMP yang berstatus swasta baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022.

Tabel 3.1.4 Jumlah Sekolah Menengah Atas (SMA) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Kecamatan	Sekolah			
	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
1	2	3	4	5
Banjarmasin Selatan	3	3	3	3
Banjarmasin Timur	2	2	2	2
Banjarmasin Barat	2	2	4	4
Banjarmasin Tengah	2	2	4	4
Banjarmasin Utara	4	4	3	3
Kota Banjarmasin	13	13	16	16

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai 4 Sekolah SMA yang berstatus Negeri baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022. Dan 3 sekolah SMA yang berstatus swasta baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022.

Tabel 3.1.5 Jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dibawah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2020/2021 dan 2021/2022

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai 2 Sekolah SMK yang berstatus Negeri baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022. Dan 5 sekolah SMK yang berstatus swasta baik pada tahun ajaran 2020/2021 ataupun 2021/2022.

Kecamatan	Sekolah			
	Negeri		Swasta	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
1	2	3	4	5
Banjarmasin Selatan	0	0	2	2
Banjarmasin Timur	1	1	4	4
Banjarmasin Barat	1	1	3	3
Banjarmasin Tengah	1	1	3	3
Banjarmasin Utara	2	2	5	5
Kota Banjarmasin	5	5	17	17

Tabel 3.1.6
Jumlah
Sekolah
Raudatul
Atfal
(RA),
Madrasah

Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (Mts), dan Madrasah Aliyah (MA) Dibawah Kementrain Agama Menurut Kecamatan 2019-2021

A. Kecamatan		B. Sekolah							
		C. RA	F. MI	I. Mts	L. MA				
		D. 2019/2020	G. 2019/2020	J. 2019/2020	M. 2019/2020				
		020	020	K. 2020/2021	020				
		E. 2020/2021	H. 2020/2021			N. 2020/2021			
		021	021			021			
O. 1	P. 1	Q. 1	R. 1	S. 1	T. 6	U. 7	V. 1	W. 1	
X. Banjarmasin Selatan	Y. 4	Z. 3	AA. 9	BB. 9	CC. 1	DD. 11	EE. 1	FF. 1	
GG. Banjarmasin Timur	HH. 1	II. 1	JJ. 1	KK. 1	LL. 4	MM. 4	NN. 1	OO. 1	
PP. Banjarmasin Barat	QQ. 1	RR. 1	SS. 2	TT. 2	UU. 7	VV. 7	WW. 1	XX. 1	
YY. Banjarmasin Tengah	ZZ. 1	AAA. 1	BBB. 0	CCC. 0	DDD. 3	EEE. 2	FFF. 1	GGG. 1	
HHH. Banjarmasin Utara	III. 0	JJJ. 9	KKK. 3	LLL. 3	MMM. 1	NNN. 9	OOO. 1	PPP. 1	
QQQ. Kota Banjarmasin	RRR. 4	SSS. 3	TTT. 3	UUU. 3	VVV. 4	WWW. 3	XXX. 1	YYY. 1	

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Banjarmasin Utara mempunyai 20 Sekolah RA pada tahun ajaran 2019/2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2020/2021 pada tahun ajaran 2020/2021. Sekolah MI berjumlah 13 buah baik pada tahun ajaran 2019/2020 ataupun 2020/2021. Sekolah Mts berjumlah 9 buah baik pada tahun ajaran 2019/2020 ataupun 2020/2021. Dan Sekolah MA berjumlah 4 buah baik pada tahun ajaran 2019/2020 ataupun 2020/2021.

4. Kondisi Keagamaan Kota Banjarmasin

Menurut Data Kecamatan pada tahun 2021 di Kota Mayoritas penduduknya beragama Islam, dengan total 873 650 jiwa, Protestan 21 626 jiwa, Katolik 10 742 jiwa, Hindu 2115, Budha 6118 jiwa, dan agama lainnya 24 030 jiwa. Jumlah tempat peribadatan yang ada di Kota Banjarmasin menurut data Kecamatan adalah Mesjid 214 buah, Langgar/Mushalla 668 buah, Gereja Protestan 31 buah, Gereja Katolik 3 buah, Pura 1 buah, dan Vihara 6 buah.

1.2 Tabel Keagamaan

4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut, 2021

ZZZ. Keca matan	AAAA. slam	BBBB.P rotestan	CCCC. atolik	DDDD. indu	EEEE.B udha	FFFF. L ainnya
GGGG.	1 HHHH.	III. 3	JJJJ. 4	KKKK.	LLLL.6	MMMM.
NNNN. anjarmasin Selatan	1 OOOO. 12 851	PPPP. 1 2 096	QQQQ. 389	RRRR. 129	SSSS. 3 556	TTTT.1 2 138
UUUU. anjarmasin Timur	1 VVVV. 0 818	WWWW. 097	XXXX. 919	YYYY. 94	ZZZZ.1 317	AAAAA. 8
BBBBB. anjarmasin Barat	1 CCCCC. 0 298	DDDDD. 761	EEEEE. 41	FFFFF. 14	GGGGG. 97	HHHHH. 2
IIII. Banja rmasin Tengah	JJJJJ. 12 1 412	KKKKK. 855	LLLLL. 132	MMMMM. 25	NNNNN. 70	OOOOO. 73
PPPPP. anjarmasin Utara	1 QQQQQ. 7 650	RRRRR. 17	SSSSS. 61	TTTTT. 3	UUUUU. 8	VVVVV. 1 609
WWWWW. 1 ota Banjarmasin	XXXXX. 73 650	YYYYY. 1 626	ZZZZZ. 0 742	AAAAAA. 115	BBBBBB. 188	CCCCCC. 4 030

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk yang beragama Islam di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah 87 650 jiwa, dari data ini juga dapat diketahui bahwa agama Islam adalah agama mayoritas penduduk Kecamatan Banjarmasin Utara, disusul dengan agama Kristen dengan jumlah 817 jiwa, Katolik dengan jumlah 361 jiwa, Hindu dengan 53 jiwa, Budha dengan jumlah 48 jiwa, dan lainnya dengan jumlah 11 609 jiwa.

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2021

	FFFFFF.	HHHHHH.	JJJJJJ.
DDDDDD.	K EEEEE.	anggar/	ereja ereja
ecamatan	asjid	GGGGGG.	IIIII. Pr KKKKKK ura ihara
		ushalla	otestan atolik
NNNNNN.	1 OOOOOO	PPPPPP.	QQQQQQ. RRRRRR. SSSSSS. TTTTTT.
UUUUUU.	B	VVVVVV.	WWWWW
anjarmasin	5	67	XXXXXX. YYYYYY. ZZZZZZ. AAAAAA
Selatan			
BBBBBB.	B	CCCCC.	DDDDDD.
anjarmasin	7	43	EEEEEE. FFFFFFF. GGGGG. HHHHHH
Timur			
IIIII.Banjar	JJJJJJ.	KKKKKK.	
masin Barat	7	0	LLLLLL. MMMMM NNNNN OOOOO
PPPPPP.	B	QQQQQQ	RRRRRR. SSSSSS.
anjarmasin	6	4	6 TTTTTT UUUUU VVVVVV
Tengah			
WWWWWWW		XXXXXX	YYYYYY.
anjarmasin	9	67	ZZZZZZ. AAAAAA BBBBBB. CCCCCC
Utara			
DDDDDDDD.	EEEEEE	FFFFFFF.	GGGGGG.
ota	14	68	1 HHHHHH IIIIII. JJJJJJ.
Banjarmasin			

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah tempat ibadah yang berada di wilayah Kecamatan Banjarmasin Utara adalah Masjid dengan jumlah 49 buah, Mushalla dengan jumlah 167 buah, Gereja Protestan dengan jumlah 1 buah, Gereja Katolik 0 buah, Pura 0 buah, dan Vihara 0 buah.

C. Pembahasan

Responden I

Nama Risianata Susanti, berumur 48 tahun. Tinggal di Jalan Padat Karya RT.54 NO.13 Kelurahan Sungai Andai kecamatan Banjarmasin Utara kota Banjarmasin. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah sekolah Menengah Atas (SMA). Pekerjaan sehari-hari sebagai penjaga kantin Sekolah Dasar (SD) di SDN Melayu 7 Banjarmasin. Jumlah anggota sebanyak 4 orang.

Responden I menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang ada di rumahnya adalah 4 orang, sedangkan jumlah mushaf Al-Qur'an yang ada di rumahnya sebanyak 3 mushaf yang semuanya dibeli sendiri. Namun beliau memberikan tambahan bahwa setiap masing-masing anggota keluarga mempunyai aplikasi Al-Qur'an Android.

Responden I menyatakan bahwa sudah bisa membaca Al-Qur'an namun masih kurang lancar, terkadang sewaktu membaca melihat ke tulisan Indonesia. Ia juga menyatakan bahwa tidak mengetahui hukum-hukum bacaan Al-Qur'an karena tidak pernah belajar ilmu tajwid.

Responden I menyatakan bahwa ia mempunyai keinginan untuk memahami Al-Qur'an. Ia berusaha untuk memahami Al-Qur'an dengan cara membuka dan membaca arti dari setiap ayat-ayat Al-Qur'an, Menghadiri majelis taklim, dan membuka media sosial kajian Al-Qur'an di youtube untuk menambah wawasan pemahaman Al-Qur'an. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juni 2022.

Responden II

Nama Zanariah, berumur 53 tahun. Tinggal di Jalan Simpang Cemara Raya II RT.40 NO.53 Kelurahan Sungai Miai Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Pendidikan terakhir yang ditempuh adalah Sekolah Menengah Atas (SMA). Pekerjaan sehari-hari sebagai tukang urut. Jumlah anggota keluarga sebanyak 5 orang. Responden II menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang ada di rumahnya adalah 5 orang, sedangkan jumlah mushaf Al-Qur'an yang ada di rumah sebanyak 4 mushaf dengan rincian 2 mushaf dibeli sendiri, dan 2 mushaf adalah hadiah sewaktu pernikahan. Untuk Aplikasi Al-Qur'an setiap anggota keluarga tidak memiliki.

Responden II sudah mengenal huruf-huruf Al-Qur'an dan bisa membacanya namun masih tidak bisa membaca huruf-huruf yang bersambung terlalu banyak. Terkadang membaca huruf *ba* menjadi huruf *ja*, tidak dapat membedakan antara huruf *tsa*, *sa* dan *sya*. Ia menyatakan bahwa sudah banyak guru yang didatangi dan belajar disana namun belum pernah menamatkan atau *khatam* Al-Qur'an.

Responden II, menyatakan bahwa ia mempunyai keinginan untuk mengetahui kandungan ayat Al-Qur'an yang dibaca. Ia berusaha memahami Al-Qur'an dengan cara hadir ke majelis taklim yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali. Pimpinan majelis tersebut bernama guru Ahmad Tarmiji. Wawancara dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juni 2022.

Responden III

Nama Yayuk berumur 57 tahun. Tinggal di Jalan Cemara Ujung Komplek Al-Kautsar RT.46 NO. 56A Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara. Pendidikan terakhir adalah S1 Pendidikan. Pekerjaan sehari-hari sebagai guru, namun sekarang sudah jarang aktif. Jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang.

Responden III menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang ada di rumahnya adalah 4 orang, sedangkan jumlah mushaf Al-Qur'an yang ada di rumah sebanyak 6 mushaf

dengan rincian 4 mushaf dibeli sendiri, 2 mushaf adalah hadiah, 2 mushaf ini memiliki arti sekaligus hukum-hukum tajwid (tajwid warna). Untuk Aplikasi Al-Qur'an Android hanya Responden lah yang mempunyai, dan anggota keluarga yang lain tidak mempunyai Aplikasi Al-Qur'an android.

Responden III menyatakan bahwa ia melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap selesai salat fardu 5 waktu dan di sela waktu senggang sekaligus menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an, dan itu ia usahakan agar selalu istiqamah, jadi ia memang merasa wajib untuk membaca Al-Qur'an dalam sehari. Adapun waktu khusus yang disediakan adalah sebelum salat Subuh. Ia juga mempunyai satu group WA bernama "Tadabbur Al-Qur'an", kegiatan group ini adalah untuk setoran hafalan surah-surah, dan acara rutin setiap 3 kali dalam satu minggu yaitu pada malam Selasa, malam Rabu dan malam Jum'at berisikan pembelajaran "TAHSIN TAJWID AL-QUR'AN". Kegiatan ini dilakukan di rumah seorang guru sekaligus ketua Rukun Tetangga (RT) yang bernama bapak H.Abdul Manaf.

Responden III menyatakan bahwa ia sudah bisa memahami beberapa ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca terutama bacaan ayat-ayat pendek yang dipakai untuk salat. Ia belajar memahami ayat-ayat Al-Qur'an kepada seorang guru yang bernama H.Abdul Manaf, hadir ke majelis taklim, melalui media sosial youtube, dan buku buku tafsir. Wawancara dilaksanakan pada hari Jum'at, 24 Juni 2022.

Responden IV

Nama Effendy berumur 55 tahun. Tinggal di Jalan Jahri Saleh RT.27 NO.153 Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara. Pendidikan terakhir. Pekerjaan sehari-hari adalah sebagai Koperasi (PEDAMI). Jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang.

Responden IV menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang ada di rumahnya adalah 3 orang, sedangkan jumlah mushaf Al-Qur'an yang ada di rumah sebanyak 2 mushaf

dengan rincian 1 dibeli sendiri dan 1 adalah pemberian atau hadiah. Untuk aplikasi Al-Qur'an android setiap masing-masing anggota keluarga mempunyai aplikasi Alquran android.

Responden IV menyatakan bahwa ia sudah tidak sering lagi membaca Al-Qur'an setelah bekerja, dan berkeluarga namun ia juga selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an disela kesibukan. Ia juga memberikan pernyataan bahwa yang memberikan pengajaran Al-Qur'an adalah orang tua dan guru sewaktu di sekolah.

Responden IV menyatakan menyatakan bahwa ia mempunyai keinginan untuk memahami Al-Qur'an. Ia berusaha untuk memahami Al-Qur'an dengan cara membuka dan membaca arti dari setiap ayat-ayat Al-Qur'an, Menghadiri majelis taklim, dan membuka media sosial kajian Al-Qur'an di youtube untuk menambah wawasan pemahaman Al-Qur'an. Wawancara dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Juni 2022.

Responden V

Nama Muhammad Iskandar, berumur 42 tahun. Tinggal di Kelurahan Pangeran Kecamatan Banjarmasin Utara. Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pekerjaan sehari-hari sebagai seorang sopir. Jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang.

Responden V menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang ada di rumahnya adalah 4 orang, sedangkan jumlah mushaf Al-Qur'an yang ada di rumah sebanyak 2 mushaf dengan rincian 1 mushaf dibeli sendiri dan 1 mushaf lagi meminjam kepunyaan Mushalla. Untuk aplikasi Al-Qur'an android tidak memiliki.

Responden V menyatakan sudah bisa membaca Al-Qur'an mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an namun masih kurang lancar. Ia menyatakan dalam membaca Al-Qur'an masih belum menerapkan ilmu tajwid dengan benar. Ia membaca Al-Qur'an sebagaimana yang diajarkan oleh istrinya dan belum mempelajari ilmu tajwid.

Responden V menyatakan bahwa ia mempunyai keinginan untuk memahami Al-Qur'an. Ia juga berusaha memahami Al-Qur'an dengan cara hadir di majelis taklim dan

membuka media sosial kajian Al-Qur'an di youtube untuk menambah wawasan pemahaman Al-Qur'an. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin, 27 Juni 2022.

Responden VI

Nama Deden, berumur 49 tahun. Pendidikan terakhir Strata 2 (S2). Tinggal di jalan Abdi Persada RT.17 NO.96 Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara. Pekerjaan sehari-hari sebagai PNS. Jumlah anggota keluarga sebanyak 7 orang. Responden VI menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang ada di rumahnya adalah 7 orang, sedangkan jumlah mushaf Al-Qur'an yang ada di rumah sebanyak 10 mushaf dengan rincian tidak disebutkan oleh responden. Untuk aplikasi Al-Qur'an android setiap masing-masing anggota keluarga mempunyai aplikasi Al-Qur'an android.

Responden VI melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap selesai salat fardu 5 waktu, namun kebanyakan ia lakukan sebelum waktu salat tiba. Hal ini diusahakannya agar selalu istiqomah, karena membaca Al-Qur'an ia anggap sebagai sebuah kewajiban yang tidak dapat ditinggalkan..

Responden VI juga sudah bisa memahami beberapa ayat Al-Qur'an yangn dibaca terutama bacaan ayat-ayat pendek yang dipakai untuk salat. Dikarenakan ia adalah seorang imam salat pada salah satu mesjid di tempat kediamannya. Ia memahami Al-Qur'an dengan cara hadir ke berbagai majelis taklim seperti majelis taklim yang dilaksanakan di mesjid Hasanuddin Majedi dan Qaryyah Tayyibah. Ia juga sering membuka kajian Al-Qur'an pada media sosial youtube, dan menambahkannya dengan berbagai sumber bacaan seperti buku-buku tafsir dan hadis. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin, 27 Juni 2022.

Responden VII

Nama Randy Rahmadani, Berumur 29 tahun. Pendidikan terakhir Strata 1 (S1). Tinggal di jalan HKSN Komplek Herlina RT.15 NO.37 Kelurahan Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara. Pekerjaan sehari-hari sebagai PPPK (P3K) / Guru Sekolah Dasar. Jumlah anggota keluarga sebanyak 3 orang dengan anak yang masih berumur 2 tahun.

Responden VII memiliki jumlah mushaf Al-Qur'an sebanyak 2 mushaf dengan rincian 1 mushaf dibeli sendiri dan 1 mushaf lagi adalah hadiah sewaktu pernikahan.

Responden VII menyatakan bahwa ia kini sudah jarang membaca Al-Qur'an apalagi sesudah bekerja, ia hanya menyempatkan membaca Al-Qur'an setelah selesai salat, dan disela waktu istirahat.

Responden VII menyatakan bahwa ia mempunyai keinginan untuk memahami Al-Qur'an. Ia berusaha memahami Al-Qur'an dengan cara membuka terjemahan. Ia juga menyatakan tidak berani membuka sembarang kajian Al-Qur'an di media sosial karena resikonya sangat tinggi. Wawancara dilaksanakan pada hari Senin, 27 Juni 2022 (melewati media Whatsapp/WA).

Responden VIII

Nama Wahyudi, Berumur 35 tahun, Pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP). Tinggal di Jalan Jahri Saleh Komplek Pandan Arum Permai Blok D, Jalur 2, RT.37 NO.13 RW.02 Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara. Pekerjaan sehari-hari sebagai Pedagang Baju di Pasar Hanyar. Jumlah anggota keluarga sebanyak 5 orang.

Responden VIII menyatakan bahwa jumlah anggota keluarga yang ada di rumahnya adalah 5 orang, sedangkan jumlah Mushaf Al-Qur'an yang ada di rumah sebanyak 3 mushaf dengan rincian 2 mushaf dibeli sendiri dan 1 mushaf hadiah dari Alm. Kakek. Untuk aplikasi Al-Qur'an android tidak memiliki.

Responden VIII menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an 2-3 hari dalam satu minggu. Ia juga menyatakan dulu sempat belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Alquran (TPA) dan belajar kepada guru/Ustad. Rata-rata responden membaca 1-2 lembar dalam waktu satu hari.

Responden VIII menyatakan bahwa ia mempunyai keinginan untuk memahami Al-Qur'an. Ia juga berusaha memahami Al-Qur'an dengan cara hadir di majelis taklim dan membuka media sosial kajian Al-Qur'an di youtube untuk menambah wawasan pemahaman Al-Qur'an. Wawancara dilaksanakn pada hari Senin, 27 Juni 2022 (melewati media Whatsapp/WA).

D. Analisis :

Pertama Analisis Kepemilikan Mushaf Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan pada 8 Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terhadap 8 responden mengenai kepemilikan mushaf Alquran dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu,

1. Kepemilikan mushaf Al-Qur'an yang jumlahnya lebih banyak dari jumlah anggota keluarga. Kelompok ini terdiri dari Responden III dan VI. Jika dilihat dari 8 Responden ada 2 Responden yang mempunyai mushaf Al-Qur'an lebih banyak daripada jumlah anggota keluarga yang ada di rumah. Dari 2 Responden ini penulis memberikan kesimpulan bahwa mereka sangat peduli dengan Al-Qur'an, karena satu anggota keluarga yang ada di rumah memiliki lebih dari dua mushaf Alquran. Memberikan kesempatan mereka untuk belajar Al-Qur'an bersama-sama. Selain itu jika mushaf Al-Qur'an yang dimiliki banyak dan berbeda, maka akan saling memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi anggota keluarga tersebut. Seperti pernyataan yang diberikan oleh Responden III, ia memiliki 2 Mushaf khusus yang 1 dibawa ke kantor tempat bekerja dan 1 lagi digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an di rumah guru.

2. Kepemilikan mushaf Al-Qur'an yang jumlahnya lebih sedikit dari jumlah anggota keluarga. Kelompok ini terdiri dari Responden I, II, IV, V, VII, dan VIII. Jika dilihat dari 8 Responden, maka 6 Responden yang mempunyai mushaf Al-Qur'an yang jumlahnya lebih sedikit dari jumlah anggota keluarga yang ada dirumah. Maka Penulis memberikan kesimpulan bahwa mereka kurang peduli dengan Al-Qur'an. karena dalam keluarga hanya memiliki 2 atau 3 mushaf Al-Qur'an. Apabila mushaf Al-Qur'an dibawa oleh salah satu anggota keluarga maka anggota keluarga yang lain akan kekurangan dan kesempatan mereka untuk membaca dan mempelajari Al-Qur'an menjadi berkurang.

Kedua Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan pada 8 Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terhadap 8 responden mengenai kemampuan membaca Alquran dapat dibagi menjadi 3 kelompok yaitu.

1. Bisa dan Lancar

Kelompok ini terdiri dari Responden III, IV, VI, VII, dan VIII. Jika dilihat dari 8 Responden maka ada 5 Responden yang termasuk ke dalam kelompok ini. Dari Responden ini penulis memberikan kesimpulan bahwa mereka peduli dengan Al-Qur'an karena mereka sudah bisa dan lancar membaca Al-Qur'an. Hal ini membuktikan mereka sering membaca Al-Qur'an. Sebagaimana Responden III yang setiap sehabis salat 5 waktu selalu membaca Al-Qur'an sampai memberikan waktu khusus yaitu sebelum subuh untuk bisa membaca Al-Qur'an, meskipun usianya kini tidak muda lagi, tapi Responden III masih bisa dan lancar membaca Al-Qur'an.

2. Bisa Tapi Kurang Lancar

Kelompok ini terdiri dari Responden I dan V. Jika dilihat dari 8 Responden maka 2 Responden yang termasuk dalam kelompok ini. Bisa tapi kurang lancar disini peneliti melihat dari sisi pengucapan dan penerapan hukum tajwid ketika membaca Al-

Qur'an. Responden I dan V masih kurang bisa membedakan huruf Al-Qur'an yang bunyinya hampir sama, dan kurang pas dalam penyebutan huruf yang berharakat panjang pendeknya ataupun hukum-hukum tajwid lainnya yang menyebabkan mereka masih kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.

3. Bisa Tapi Tidak Lancar

Kelompok ini terdiri dari Responden II. Jika dilihat, maka dari 8 Responden ada 1 Responden yang termasuk ke dalam kelompok ini. Bisa tapi tidak lancar disini maksudnya adalah masih kurang mengenal huruf, cara membaca dan hukum-hukum tajwidnya. Penulis memberikan kesimpulan bahwa Responden masih kurang peduli dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an.

Ketiga Analisis Upaya Memahami Al-Qur'an. Penelitian yang dilakukan pada 8 Kelurahan di Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin terhadap 8 responden mengenai upaya memahami Al-Qur'an dapat dibagi ke dalam 2 kelompok, yaitu:

1. Tidak Paham dan Ada Upaya untuk Memahami Al-Qur'an.

Kelompok ini terdiri dari Responden I, II, IV, V, VII, dan VIII. Jika dilihat dari 8 Responden maka ada 6 Responden yang termasuk ke dalam kelompok ini. Sebagaimana hasil Responden menyatakan bahwa salah satu usaha untuk memahami Al-Qur'an adalah dengan melalui membaca terjemahan, terutama Responden VII yang hanya menggunakan terjemahan sebagai sumber pemahan. Responden I menyatakan bahwa ia memahami Al-Qur'an dengan menghadiri majelis taklim rutin setiap satu minggu sekali. Sedangkan Responden II, IV, V, dan VIII mereka lebih terbuka dan berupaya untuk memahami Al-Qur'an, tidak hanya melewati terjemah dan hadir ke majelis taklim namun juga melalui kajian Al-Qur'an di media sosial.

2. Sudah Dapat Memahami Beberapa Ayat Al-Qur'an dan Ada Upaya untuk Memahami Lagi.

Kelompok ini terdiri dari Responden III, dan VI . Jika dilihat dari 8 Responden maka ada 2 Responden yang termasuk ke dalam kelompok ini. Sebagaimana hasil Responden menyatakan bahwa mereka sudah dapat memahami beberapa ayat Al-Qur'an terutama ayat-ayat pendek yang dijadikan bacaan saat salat. Akan tetapi mereka juga melakukan upaya dalam menambah pemahaman mengenai Al-Qur'an, sebagaimana yang dinyatakan oleh Responden III, ia selama beberapa tahun ini mengikuti group kajian Al-Qur'an, selain kegiatan memperbaiki bacaan, hafalan, di group ini juga membahas mengenai kandungan ayat-ayat yang dibaca. Selain itu mereka juga menggunakan media sosial sebagai bahan tambahan dalam upaya memahami Al-Qur'an.